

Pengaruh Kontribusi Usaha Tani Cengkeh terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Muslim di Desa Rappa

¹Muhammad Akbar, ²Andi Ika Fahrika, ³Rina Novianty

¹Institut Agama Islam Negeri Bone

²Institut Agama Islam Negeri Bone

³Institut Agama Islam Negeri Bone

Email: m733756@gmail.com, Ikafahrika05@gmail.com, rinanovianty87@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi usaha tani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani Muslim di Desa Rappa, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone. Permasalahan utama yang dikaji adalah apakah usaha tani cengkeh berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga serta seberapa besar pengaruh kontribusi ekonomi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Penelitian ini berlandaskan pada Konsep Kontribusi Ekonomi dan Teori Pendapatan Rumah Tangga Petani yang dikemukakan oleh Frank Ellis, yang menekankan pentingnya pendapatan on-farm dalam struktur ekonomi rumah tangga pedesaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 50 responden petani cengkeh yang dipilih secara purposive dari total 309 rumah tangga. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi EViews 13, meliputi uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi usaha tani cengkeh berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga petani Muslim dengan nilai p-value < 0,05. Nilai R^2 sebesar 0,781 mengindikasikan bahwa 78,1% variasi pendapatan rumah tangga dapat dijelaskan oleh kontribusi usaha tani cengkeh, sedangkan 21,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menegaskan bahwa usaha tani cengkeh merupakan sektor utama penopang ketahanan ekonomi petani Muslim di pedesaan serta memiliki implikasi strategis bagi penguatan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kata kunci: Usaha Tani Cengkeh, Pendapatan Rumah Tangga, Petani Muslim, Kontribusi Ekonomi, Pertanian Desa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the contribution of clove farming to the household income of Muslim farmers in Rappa Village, Tonra District, Bone Regency. The main issues examined are whether clove farming contributes to household income and the extent to which its economic contribution influences farmers' welfare. This research is grounded in the Economic Contribution Concept and the Household Income Theory proposed by Frank Ellis, which emphasizes the importance of on-farm income in shaping rural household livelihoods. A quantitative approach was employed, with primary data collected through questionnaires distributed to 50 clove farmers selected purposively from a total of 309 households. Data analysis was conducted using EViews 13, including validity and reliability tests, simple linear regression analysis, and the

coefficient of determination (R^2). The results indicate that the contribution of clove farming has a positive and statistically significant effect on household income, with a p -value < 0.05 . The R^2 value of 0.781 shows that 78.1% of the variation in household income is explained by the contribution of clove farming, while the remaining 21.9% is influenced by other factors outside the model. These findings confirm that clove farming serves as a primary pillar of economic resilience for Muslim farmers in rural areas and has important implications for strengthening sustainable local economic development.

Keyword: Clove Farming, Household Income, Muslim Farmers, Economic Contribution, Rural Agriculture.

1. PENDAHULUAN

Sektor pertanian masih menjadi tulang punggung perekonomian nasional dan sumber penghidupan utama masyarakat pedesaan (Quirinno et al., 2024). Namun demikian, sebagian besar petani masih menghadapi persoalan struktural berupa fluktuasi harga komoditas, keterbatasan akses pasar, serta rendahnya posisi tawar dalam rantai distribusi (Quirinno et al., 2024). Usaha tani cengkeh sebagai salah satu komoditas perkebunan unggulan sebenarnya memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan petani karena permintaan global relatif stabil dan nilai jualnya tinggi. Akan tetapi, ketergantungan pada tengkulak, minimnya dukungan teknologi, serta lemahnya akses informasi pasar menyebabkan nilai tambah komoditas belum sepenuhnya dinikmati oleh rumah tangga petani. Kondisi ini menegaskan perlunya penguatan strategi pembangunan pertanian yang lebih adil, produktif, dan berkelanjutan.

Secara nasional, produksi cengkeh Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 147,68 ribu ton dalam bentuk

bunga kering, dengan luas lahan sekitar 572,4 ribu hektare. Menariknya, sekitar 98 persen dari total luas lahan tersebut dikelola oleh perkebunan rakyat (Indonesia, 2025 and Center, 2025). Data ini menunjukkan bahwa struktur produksi cengkeh sangat bergantung pada kapasitas dan kinerja rumah tangga petani. Dengan dominasi pengelolaan oleh petani kecil, kontribusi usaha tani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga secara teoritis memiliki signifikansi yang tinggi. Oleh karena itu, analisis mengenai seberapa besar kontribusi ekonomi komoditas ini menjadi penting untuk memahami peran strategisnya dalam menopang kesejahteraan petani muslim di pedesaan.

Di Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone, masih terdapat kesenjangan antara potensi ekonomi tanaman cengkeh dan tingkat kesejahteraan petani muslim. Meskipun luas tanam mengalami peningkatan dan permintaan pasar relatif stabil, kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga belum optimal. Data BPS Tonra tahun 2024 menunjukkan bahwa peningkatan luas lahan tidak selalu diikuti peningkatan pendapatan petani.

Fluktuasi harga yang tidak menentu, keterbatasan akses terhadap teknologi budidaya dan pascapanen, serta lemahnya akses informasi pasar menjadi faktor penghambat utama (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2024). Akibatnya, pendapatan petani cenderung tidak stabil dan sering kali tidak sebanding dengan biaya produksi dan tenaga kerja yang dikeluarkan.

Kondisi yang ditemukan di Desa Rappa. Berdasarkan RPJM Desa Rappa tahun 2025, jumlah penduduk tercatat 1.067 jiwa dengan 309 kepala keluarga, di mana sebagian besar menggantungkan hidup pada sektor pertanian (Rappa, n.d.). Hasil observasi menunjukkan bahwa fluktuasi harga cengkeh menjadi persoalan utama yang memengaruhi stabilitas pendapatan rumah tangga petani muslim. Minimnya fasilitas penyimpanan dan pengolahan pascapanen memaksa petani menjual hasil panen segera setelah panen, meskipun harga pasar sedang rendah. Selain itu, ketergantungan pada tengkulak yang menetapkan harga secara sepihak menyebabkan nilai tambah komoditas lebih banyak dinikmati oleh perantara daripada produsen utama.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kontribusi usaha tani terhadap pendapatan rumah tangga sangat bervariasi tergantung jenis komoditas, luas lahan, dan akses pasar. Namun, di Desa Rappa penelitian terdahulu masih terbatas pada pendekatan kualitatif dan belum

mengukur kontribusi secara kuantitatif, khususnya pada komoditas cengkeh sebagai unggulan daerah. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk menganalisis secara empiris besarnya kontribusi usaha tani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani muslim di Desa Rappa, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti statistik yang valid sekaligus menjadi dasar perumusan kebijakan penguatan ekonomi pertanian berbasis komoditas lokal yang berkelanjutan dan selaras dengan prinsip ekonomi Islam.

2. LANDASAN TEORI

Konsep kontribusi ekonomi menjelaskan sejauh mana suatu kegiatan produktif memberikan sumbangan terhadap peningkatan kesejahteraan individu maupun rumah tangga. Dalam perspektif mikroekonomi, kontribusi diukur melalui proporsi nilai tambah yang dihasilkan suatu aktivitas terhadap total pendapatan (Gintiyani & Lenggono, 2021). Pendekatan ini menekankan aspek produktivitas, efisiensi, serta keberlanjutan usaha sebagai indikator efektivitas sektor ekonomi tertentu. Kontribusi tidak hanya dimaknai sebagai hasil finansial semata, tetapi juga sebagai kemampuan suatu kegiatan dalam menciptakan stabilitas ekonomi dan ketahanan sosial. Dalam konteks usaha tani, kontribusi ekonomi menjadi alat ukur empiris untuk menilai seberapa besar peran sektor pertanian dalam menopang struktur pendapatan rumah

tangga dan mendukung pembangunan pedesaan yang berkelanjutan.

Kontribusi usaha tani cengkeh secara spesifik mencerminkan besarnya sumbangan aktivitas budidaya cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani. Pengukuran kontribusi ini dapat dianalisis melalui beberapa indikator utama, yaitu luas lahan, volume produksi, harga jual, dan total pendapatan bersih yang diperoleh. Luas lahan menentukan kapasitas produksi dan skala usaha, sedangkan volume produksi menunjukkan tingkat keberhasilan pengelolaan sumber daya (Amsari et al., 2024). Harga jual menjadi faktor strategis karena menentukan nilai ekonomi per satuan hasil panen, sementara total pendapatan bersih menggambarkan kontribusi riil setelah dikurangi biaya produksi. Untuk menilai tingkat kontribusi, digunakan kriteria persentase terhadap total pendapatan rumah tangga, mulai dari kategori sangat rendah hingga sangat tinggi, sehingga dapat diketahui posisi strategis usaha tani cengkeh dalam struktur ekonomi keluarga petani.

Teori Pendapatan Rumah Tangga Petani yang dikemukakan oleh Frank Ellis menjelaskan bahwa rumah tangga petani tidak hanya bergantung pada satu sumber pendapatan, melainkan membangun strategi kehidupan melalui diversifikasi sumber ekonomi (Echsanudin, 2025). Ellis membagi pendapatan rumah tangga ke dalam tiga komponen utama, yaitu on-farm income,

off-farm income, dan non-farm income. On-farm income berasal dari usaha tani di lahan sendiri, off-farm income diperoleh dari aktivitas pertanian di luar lahan milik sendiri, sedangkan non-farm income bersumber dari sektor di luar pertanian seperti perdagangan dan jasa. Struktur pendapatan yang terdiversifikasi dipandang mampu meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga dalam menghadapi risiko fluktuasi harga, perubahan iklim, dan keterbatasan akses pasar.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pendapatan rumah tangga petani muslim tidak hanya diukur dari besarnya nilai ekonomi, tetapi juga dari aspek kehalalan, keadilan, dan keberkahan sumber penghasilan. Pendapatan yang diperoleh melalui cara yang halal dan dikelola secara seimbang diyakini mampu menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan serta ketenteraman sosial (Polimango et al., 2025). Integrasi teori kontribusi ekonomi dan teori pendapatan rumah tangga petani memberikan kerangka analisis yang komprehensif untuk menilai peran usaha tani cengkeh dalam struktur pendapatan keluarga. Dengan demikian, kontribusi usaha tani cengkeh tidak hanya dipahami sebagai angka persentase semata, tetapi sebagai indikator strategis ketahanan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga petani muslim secara menyeluruh.

3. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang

dilaksanakan secara langsung di Desa Rappa, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone. Jenis penelitian ini dipilih untuk memperoleh data empiris sesuai dengan kondisi riil rumah tangga petani cengkeh (Romdona et al., 2025). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pengukuran variabel secara numerik dan pengujian hipotesis melalui analisis statistik. Melalui pendekatan ini, hubungan dan pengaruh kontribusi usaha tani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga petani muslim dianalisis secara objektif, terukur, dan sistematis sehingga hasil penelitian dapat dijelaskan secara ilmiah serta memiliki tingkat generalisasi tertentu (Waruwu et al., 2025).

Penelitian dilaksanakan selama sembilan bulan, mulai Mei 2025 hingga Februari 2026, yang mencakup tahap persiapan, penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan, hingga penyusunan laporan akhir. Lokasi penelitian dipilih secara purposive karena Desa Rappa memiliki karakteristik agraris dengan ketergantungan ekonomi yang tinggi terhadap komoditas cengkeh. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada petani cengkeh, sedangkan data sekunder bersumber dari Badan Pusat Statistik, dokumen resmi pemerintah, serta laporan desa yang relevan dengan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani cengkeh di Desa Rappa yang jumlah pastinya tidak diketahui (unknown population) (Ramadani et al., 2025). Oleh karena itu, teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 50 orang, merujuk pada pertimbangan metodologis seperti Teorema Limit Pusat dan aturan Roscoe. Kriteria responden meliputi petani yang menetap di Desa Rappa, telah menjalani minimal dua kali musim panen, serta bersedia menjadi responden secara sukarela. Variabel penelitian terdiri atas kontribusi usaha tani cengkeh (X) dengan indikator luas lahan, volume produksi, harga jual, dan total pendapatan usaha tani, serta pendapatan rumah tangga petani muslim (Y) dengan indikator pendapatan on-farm, off-farm, non-farm, dan total pendapatan rumah tangga.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat untuk mengukur persepsi dan kondisi responden. Data yang terkumpul ditabulasi menggunakan Microsoft Excel dan dianalisis dengan software EViews 13. Pengujian instrumen meliputi uji validitas menggunakan korelasi Pearson dan uji reliabilitas dengan perhitungan Cronbach's Alpha. Selanjutnya, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, disertai uji t untuk melihat signifikansi parsial serta koefisien determinasi (R^2) untuk

mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi pendapatan rumah tangga petani muslim secara empiris.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Kontribusi Usaha Tani Cengkeh terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Muslim di Desa Rappa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, variabel kontribusi usaha tani cengkeh terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga petani Muslim di Desa Rappa, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang bernilai positif serta tingkat signifikansi di bawah 0,05. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kontribusi usaha tani cengkeh akan diikuti oleh peningkatan pendapatan rumah tangga petani. Secara empiris, kondisi ini memperlihatkan bahwa sektor cengkeh memiliki posisi strategis dalam struktur ekonomi masyarakat desa, terutama karena sebagian besar rumah tangga menggantungkan penghasilan utamanya pada komoditas tersebut.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa indikator luas lahan, volume produksi, harga jual, dan total pendapatan usaha tani secara simultan membentuk kontribusi yang kuat terhadap total pendapatan rumah tangga. Peningkatan luas lahan dan produktivitas berdampak langsung pada

besarnya hasil panen, sementara harga jual menjadi faktor penentu nilai ekonomi yang diterima petani. Ketika harga berada dalam kondisi stabil atau meningkat, pendapatan rumah tangga mengalami kenaikan signifikan. Sebaliknya, fluktuasi harga dapat menekan pendapatan meskipun produksi relatif tinggi. Dengan demikian, usaha tani cengkeh tidak hanya berperan sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai penentu stabilitas ekonomi keluarga petani Muslim di Desa Rappa.

Secara teoretis, temuan ini selaras dengan Teori Pendapatan Rumah Tangga Petani yang dikemukakan oleh Frank Ellis, yang menegaskan bahwa pendapatan rumah tangga petani bersumber dari kombinasi on-farm, off-farm, dan non-farm income (Ellis, 1993). Dalam penelitian ini, usaha tani cengkeh termasuk dalam kategori on-farm income yang terbukti memiliki kontribusi dominan terhadap total pendapatan rumah tangga. Selain itu, hasil penelitian ini juga menguatkan Konsep Kontribusi Ekonomi yang menilai besarnya sumbangan suatu kegiatan produktif terhadap kesejahteraan. Berdasarkan kriteria persentase kontribusi, usaha tani cengkeh di Desa Rappa tergolong dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi, sehingga memiliki peran sentral dalam menopang ketahanan ekonomi keluarga.

Temuan kuantitatif tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa informan yang menyatakan

bahwa pendapatan dari usaha tani cengkeh tetap menjadi sumber penghasil utama dibandingkan pekerjaan lain seperti bertani padi, jagung, berdagang, maupun menjadi tenaga pendidik. Pendapatan off-farm dan non-farm umumnya bersifat pelengkap ketika hasil cengkeh menurun akibat musim atau penurunan harga. Namun, ketika panen optimal dan harga stabil, pendapatan dari cengkeh jauh lebih besar dibandingkan sumber lainnya. Kondisi ini menegaskan bahwa secara empiris usaha tani cengkeh memiliki pengaruh dominan dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga petani Muslim di Desa Rappa.

4.2 Besar Pengaruh Variabel Kontribusi Usaha Tani Cengkeh terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Muslim di Desa Rappa

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kontribusi usaha tani cengkeh memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pendapatan rumah tangga petani Muslim di Desa Rappa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,909 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan kontribusi usaha tani cengkeh akan meningkatkan pendapatan rumah tangga sebesar 0,909 satuan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,781 atau 78,1% menunjukkan bahwa variasi pendapatan rumah tangga dapat dijelaskan oleh variabel kontribusi usaha tani cengkeh sebesar 78,1%, sedangkan

21,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Angka ini menegaskan bahwa usaha tani cengkeh merupakan determinan utama dalam struktur pendapatan petani Muslim di wilayah penelitian.

Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 memperkuat kesimpulan bahwa hubungan antara kedua variabel sangat signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, secara statistik dapat ditegaskan bahwa kontribusi usaha tani cengkeh memiliki peran dominan dalam membentuk pendapatan rumah tangga petani. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan tingginya kontribusi ekonomi komoditas cengkeh terhadap total pendapatan rumah tangga petani di berbagai daerah penghasil cengkeh. Kesamaan hasil ini mengindikasikan bahwa karakteristik ekonomi perkebunan cengkeh memang memiliki daya ungkit yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, terutama pada wilayah yang struktur ekonominya masih bertumpu pada sektor primer.

Secara teoretis, hasil penelitian ini relevan dengan Teori Pendapatan Rumah Tangga Petani yang dikemukakan oleh Frank Ellis, yang menyatakan bahwa pendapatan rumah tangga petani terdiri atas komponen on-farm, off-farm, dan non-farm income (Latifah & Abdullah, 2022). Dalam konteks Desa Rappa, pendapatan dari usaha tani cengkeh termasuk kategori on-farm income yang terbukti menjadi sumber dominan

penghidupan. Selain itu, besarnya nilai R^2 mencerminkan kuatnya kontribusi ekonomi lokal terhadap kesejahteraan rumah tangga sebagaimana dijelaskan dalam Konsep Kontribusi Ekonomi. Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas pertanian yang halal dan produktif juga dipandang sebagai bentuk pemanfaatan amanah sumber daya alam secara bertanggung jawab, sehingga memiliki dimensi material sekaligus spiritual.

Temuan kuantitatif tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan responden yang menyatakan bahwa pendapatan dari cengkeh jauh lebih besar dibandingkan sumber pendapatan lain seperti bertani padi dan jagung, menjadi guru PAUD, penjaga sekolah, maupun kegiatan wiraswasta. Sumber pendapatan di luar cengkeh umumnya bersifat pelengkap untuk menjaga stabilitas ekonomi ketika produksi atau harga cengkeh menurun. Fakta bahwa 78,1% variasi pendapatan rumah tangga dijelaskan oleh usaha tani cengkeh menunjukkan bahwa komoditas ini merupakan tulang punggung ekonomi keluarga petani Muslim di Desa Rappa, sekaligus sektor strategis yang perlu diperkuat untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kontribusi usaha tani cengkeh berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga petani Muslim di Desa Rappa,

Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone. Nilai koefisien regresi yang positif serta tingkat signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang nyata antara kedua variabel. Artinya, semakin besar kontribusi usaha tani cengkeh, maka semakin tinggi pula pendapatan rumah tangga petani. Temuan ini menegaskan bahwa komoditas cengkeh memiliki peran strategis dalam menopang struktur ekonomi keluarga petani Muslim di wilayah pedesaan.

Besarnya pengaruh kontribusi usaha tani cengkeh terhadap pendapatan rumah tangga ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 78,1%. Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar variasi pendapatan rumah tangga petani dapat dijelaskan oleh kontribusi usaha tani cengkeh, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendapatan off-farm dan non-farm. Dengan demikian, usaha tani cengkeh terbukti menjadi sumber pendapatan dominan (on-farm income) dalam struktur penghidupan rumah tangga petani di Desa Rappa, sekaligus menjadi penentu utama stabilitas ekonomi keluarga.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat Konsep Kontribusi Ekonomi dan Teori Pendapatan Rumah Tangga Petani yang dikemukakan oleh Frank Ellis, yang menekankan pentingnya peran pendapatan on-farm dalam membentuk kesejahteraan rumah tangga. Dalam perspektif ekonomi

Islam, usaha tani cengkeh sebagai aktivitas produktif yang halal tidak hanya memberikan manfaat material, tetapi juga memiliki nilai etis dan spiritual dalam menjaga keberkahan dan keberlanjutan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, optimalisasi pengelolaan usaha tani cengkeh menjadi strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani Muslim secara berkelanjutan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta atas doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti. Penghargaan yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing dan seluruh civitas akademika yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak lupa, terima kasih kepada para responden dan masyarakat Desa Rappa yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda.

DAFTAR PUSTAKA

Amsari, S., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Perspektif Ekonomi Syariah.

Ekonomis: Journal Of Economics And Business, 8(1), 729–738.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone. (2024). *Kecamatan Tonra Dalam Angka 2024*. 26 September. <https://Bonekab.Bps.Go.Id/Id/Publication/2024/09/26/6e71f4b4217ab39265df4e63/Kecamatan-Tonra-Dalam-Angka-2024.Html>

Center, K. I. (2025). 98% Perkebunan Cengkeh Indonesia Dikelola Rakyat. In *Databoks*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Agroindustri/Statistik/68ede5cf56d17/98-Perkebunan-Cengkeh-Indonesia-Dikelola-Rakyat>

Echsanudin, A. (2025). Strategi Diversifikasi Petani Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Tembakau. *Baraka: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 9–17.

Ellis, F. (1993). *Ekonomi Petani: Rumah Tangga Petani Dan Pembangunan Agraria*. Cambridge; New York, Ny, Amerika Serikat : Cambridge University Press.

Gintiyani, S., & Lenggono, P. S. (2021). Peran Ganda Dan Kontribusi Ekonomi Perempuan Buruh Tani Hortikultura Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Bioindustri (Journal Of Bioindustry)*, 3(2), 628–642.

Indonesia, S. J. K. P. R. (2025). *Outlook Komoditas Perkebunan Cengkeh Tahun 2025*. Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. <https://Lib.Unm.Ac.Id/Layanan/Open-Educational-Resources/Show/Outlook-Komoditas-Perkebunan-Cengkeh-Tahun-2025>

Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). Peran

- Sertifikat Halal Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Jide: Journal Of International Development Economics*, 1(02), 126–144. 932.
- Polimango, A. S., Baruwadi, M. H., & Akib, F. H. Y. (2025). Diversifikasi Pendapatan Terhadap Kerentanan Kemiskinan Pada Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Economic Reviews Journal*, 4(1), 272–285.
- Quirinno, R. S., Murtiana, S., & Asmoro, N. (2024). Peran Sektor Pertanian Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Dan Ekonomi Nasional. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(7), 2811–2822.
- Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., Ulhilma, N., Wazabirah, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Strategi Penentuan Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas Dan Representativitas. *Qosim: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 574–585.
- Rappa. (N.D.). (2025). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (Rpjm Desa).
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Waruwu, M., Puat, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–